

## **Pengaruh Manajemen Waktu dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Manajemen Perkantoran di SMK PGRI 2 Sidoarjo**

**Diyah Ayu Nur Jati\* & Durinta Puspasari**

Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya, Jl. Ketintang, Kec. Gayungan, Surabaya, Jawa Timur 60231. Indonesia

\*Corresponding Author: [diyah.21017@mhs.unesa.ac.id](mailto:diyah.21017@mhs.unesa.ac.id)

### **Article History**

Received : October 06<sup>th</sup>, 2025

Revised : October 23<sup>th</sup>, 2025

Accepted : November 20<sup>th</sup>, 2025

**Abstract:** Belajar merupakan proses mencari dan menentukan pengetahuan yang dialami oleh setiap individu sehingga menghasilkan suatu perubahan dan penyesuaian tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman yang dilakukannya. Penelitian bertujuan menganalisis pengaruh manajemen waktu, lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran manajemen perkantoran di SMK PGRI 2 Sidoarjo. Metode penelitian ini yakni termasuk jenis kuantitatif esplanatori melibatkan 80 siswa X MPLB di SMK PGRI 2 Sidoarjo sebagai responden yang dipilih menggunakan Teknik keseluruhan total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner online (google form) lalu dianalisis menggunakan SPSS 22. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen waktu dan lingkungan belajar secara simultan memberikan kontribusi sebesar 21,5% terhadap hasil belajar, dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian, hasil belajar siswa dapat ditingkatkan melalui manajemen waktu dan lingkungan belajar yang dimiliki siswa. Kesimpulan temuan penelitian ini membuktikan bahwa manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, sehingga hipotesis pertama (H1) diterima. Temuan penelitian juga mengindikasikan bahwa lingkungan belajar memeberikan positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan demikian hipotesis kedua(H2) diterima. signifikan terhadap hasil belajar siswa, sehingga hipotesis ketiga (H3) juga diterima.

**Keywords:** Hasil Belajar, Lingkungan Belajar, Manajemen Waktu.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan sangat penting bagi pembangunan setiap negara. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sektor pendidikan perlu dikaji dan mendapat perhatian pemerintah. Sekolah dan bentuk pendidikan formal lainnya merupakan sistem terorganisir yang diciptakan untuk menghasilkan sumber daya manusia yang akan memajukan negara. Untuk mencapai proses belajar mengajar yang baik di sekolah, keberadaan instruktur sangatlah penting. Dalam pendidikan, siswa harus berprestasi secara akademis agar dapat menghasilkan individu yang berkualitas dan berprestasi (Eudya et al., 2021). Proses pembelajaran melibatkan peralihan dari ketidaktahuan menuju pengetahuan. Proses ini berlangsung secara bertahap, dan hasilnya akan bergantung pada penyesuaian yang dilakukan siswa. Karena pembelajaran pada dasarnya merupakan transisi dari ketidaktahuan menuju

pengetahuan, siswa akan mempelajari sesuatu yang baru selama proses tersebut. Pada akhirnya, mereka akan mencapai capaian pembelajaran (Purbiyanto & Rustiana, 2018). Capaian pembelajaran adalah hasil yang dicapai individu atau kelompok setelah terlibat dalam suatu proses pembelajaran.

Capaian pembelajaran ini juga dikenal sebagai prestasi siswa terkait pemahaman mereka terhadap materi yang telah diajarkan sebelumnya (Ningsih dkk., 2022). Berdasarkan nilai akademik, prestasi siswa ditunjukkan oleh capaian pembelajaran yang dicapai setelah mengikuti proses pembelajaran (Rahmayanti, 2022). Sehingga hasil belajar dapat diperoleh dari hasil pencapaian siswa setelah mencapai pembelajaran baik dalam hasil akademik maupun non akademik. SMK PGRI 2 Sidoarjo yakni sekolah yang memiliki komitmen tinggi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi siswa. Jurusan Manajemen Perkantoran

yakni salah satu jurusan unggul yang ada di SMK PGRI 2 Sidoarjo. Jurusan Manajemen Perkantoran ini memfokuskan lulusan yang unggul dalam hal prestasi berdasarkan Iman dan Taqwa (IMTAQ) dan mampu bersaing ditingkat nasional maupun global. Berdasarkan hasil pengamatan pada saat pelaksanaan kegiatan pengenalan lapangan persekolahan (PLP) di SMK PGRI 2 Sidoarjo, fenomena yang terjadi pada hasil belajar siswa dalam mata pelajaran dasar-dasar manajemen perkantoran dan layanan bisnis masih tergolong rendah, khususnya pada nilai hasil penilaian akhir semester yang diperoleh siswa. Nilai KKM yang ditetapkan pada mata pelajaran dasar-dasar manajemen perkantoran di SMK PGRI 2 Sidoarjo adalah 80. Nilai PAS mapel dasar-dasar MPLB pada siswa Jurusan Manajemen Perkantoran SMK PGRI 2 Sidoarjo menunjukkan bahwa hasil penilaian akhir semester siswa (PAS) yang diperoleh, siswa yang mencapai nilai KKM hanya sebesar 54% Yakni 43 siswa dari total 80 siswa kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB). Dengan demikian, berdasarkan fenomena tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa kelas X Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis (MPLB) masih kurang dalam menguasai dan memahami materi yang telah disampaikan oleh guru saat pembelajaran di kelas. Sehingga dalam hal ini, hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh manajemen waktu dan juga lingkungan belajar siswa.

Menurut Aeon dkk. (2021), manajemen waktu adalah jenis pengambilan keputusan yang digunakan seseorang untuk merencanakan, menjaga, dan memodifikasi waktu mereka sebagai respons terhadap perubahan keadaan. Penggunaan waktu yang efektif sama pentingnya dengan manajemen waktu itu sendiri. Orang dengan keterampilan manajemen waktu yang baik akan memprioritaskan tugas mereka dan memfokuskan waktu serta upaya mereka pada tugas yang paling krusial (Wahidaty, 2021). Berdasarkan hasil pengamatan pada saat pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) siswa kelas X dalam mengikuti proses pembelajaran siswa sering menunda-nunda tugas. Ketika siswa menunda mengerjakan tugas contohnya, membuat video pelayanan pada customer dan mengerjakan soal yang di buku paket. Sehingga tugas tersebut akan menumpuk dan berakibat siswa akan merasa terbebani dan tertekan yang pada akhirnya akan memperburuk manajemen waktu siswa.

Selain itu, lingkungan belajar, menurut Cheung dkk. (2021), adalah tempat yang menghubungkan pendidikan formal dan informal serta menekankan fleksibilitas, ketepatan, efisiensi, dan interaksi pembelajaran antara pendidik, siswa, dan sumber. Sehingga lingkungan belajar berperan penting dalam pembelajaran dikelas bagi siswa untuk menunjang hasil belajar yang dicapai. Berdasarkan Permendiknas No. 24 Tahun 2007, setiap sekolah pada jenjang dasar dan menengah (SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA) wajib memenuhi standar minimal sarana dan prasarana. Ruang lingkup termasuk sarana (seperti perabot, peralatan, dan buku) serta prasarana (seperti lahan, bangunan, dan ruangan). Aturan ini juga mengatur hal-hal spesifik seperti perbandingan luas lahan dan bangunan per siswa, serta keharusan memiliki ruang kelas, perpustakaan, dan laboratorium yang memadai. Namun, dari hasil pengamatan pada saat pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) peneliti menemukan permasalahan yakni kurang memadainya fasilitas sarana dan prasarana lingkungan belajar yang ada di SMK PGRI 2 Sidoarjo yakni masih kurangnya fasilitas dikelas seperti alat proyektor, buku paket, spidol, penghapus papan tulis serta alat kebersihan kelas yang memadai. Untuk prasarana yakni kurang layak nya kondisi meja dan kursi bagi siswa.

Terdapat research gap yang telah dilakukan peneliti pada penelitian sebelumnya yakni berjudul “Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Matematika Mahasiswa” oleh (Ardani Samad et al., 2023) bahwa terdapat saran untuk peneliti selanjutnya untuk menambahkan faktor lain. Sehingga dalam hal ini novelty dalam penelitian ini, peneliti menambahkan variabel independent yakni lingkungan belajar. Selain itu, peneliti telah mengumpulkan dan mengkaji sejumlah penelitian terdahulu terkait hal ini. Hasil belajar dan manajemen waktu berkorelasi positif, klaim Sya'roni dkk (2021). Dengan demikian, hasil belajar dapat dipengaruhi oleh manajemen waktu yang efektif. Ling Samudra Ummat dan Firza Fahriza (2024) menyatakan bahwa temuan penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berkaitan dengan lingkungan belajar secara signifikan memengaruhi hasil belajar. Selain itu, menurut Amelia Putri & Mustika Dewi (2022), hasil belajar dipengaruhi oleh efikasi diri dan manajemen waktu. Dengan demikian, siswa dapat memaksimalkan hasil belajar dan

memaksimalkan potensi mereka dengan membangun suasana belajar yang sesuai dan mengajarkan manajemen waktu. Guru juga penting dalam membantu siswa memperoleh teknik manajemen waktu yang efektif dan dalam membangun lingkungan belajar sebaik mungkin sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Dari latar belakang, peneliti melaksanakan penelitian berjudul “Pengaruh Manajemen Waktu dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Manajemen Perkantoran di SMK PGRI 2 Sidoarjo”

## METODE

Penelitian ini dilaksanakan di SMK PGRI 2 Sidoarjo pada Juli 2025. Populasi penelitian adalah 80 siswa kelas X MPLB (Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis) di SMK PGRI 2 Sidoarjo. Sampel penelitian sebanyak 80 siswa dipilih menggunakan teknik *Nonprobability sampling* yaitu teknik sampling jenuh (Sugiyono, 2018). Di dalam penelitian ini, pengumpulan data menggunakan teknik seperti observasi, kuisioner, dan dokumentasi. Kuisioner dilakukan untuk pengambilan data pada variabel manajemen waktu serta lingkungan belajar, sementara itu pada variabel hasil belajar, peneliti menggunakan hasil belajar Penilaian Akhir Semester (PAS) pada mata pelajaran Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis kelas X MPLB (Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis). Data dalam penelitian ini dianalisis menggunakan teknik statistik yang diawali dengan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi syarat kelayakan analisis. Uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Setelah seluruh asumsi terpenuhi, dilakukan analisis regresi linier berganda guna menguji pengaruh variabel manajemen waktu serta lingkungan belajar terhadap hasil belajar. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kontribusi variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali (2018). Seluruh proses analisis dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak SPSS for Windows versi 22 untuk memastikan keakuratan hasil yang diperoleh.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan data yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada

80 responden. Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov*, nilai signifikansi absolut yang diperoleh adalah 0,097, dan nilai signifikansi Asymptoticnya adalah 0,59. Karena kedua nilai ini lebih besar dari 0,05 (Sig > 0,05), dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memiliki variansi yang homogen. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai toleransi sebesar 0,834 dan nilai *VIF* sebesar 1,199. Karena nilai toleransi (0,834) lebih besar dari 0,1 dan *VIF* (1,199) kurang dari 10, dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas antar variabel independen. Hasil uji heteroskedastisitas melalui uji *Glejser*, nilai signifikansi untuk variabel manajemen waktu (X1) adalah 0,124 dan untuk variabel lingkungan belajar (X2) adalah 0,836. Kedua nilai ini lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh nilai konstanta sebesar 35,423. Artinya, apabila variabel manajemen waktu dan lingkungan belajar berada pada titik bernilai nol, maka nilai hasil belajar siswa sebesar 35,423. Selain itu, diperoleh nilai koefisien regresi untuk variabel manajemen waktu (X1) sebesar 0,279 dan untuk variabel lingkungan belajar (X2) sebesar 0,390. Ini menunjukkan bahwa kedua variabel independen berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas X MPLB (Manajemen Perkantoran dan Layanan Bisnis) pada mata pelajaran manajemen perkantoran dan layanan bisnis.

Hasil uji hipotesis didasarkan pada hasil uji t dan uji F dari ANOVA. Berdasarkan hasil uji t, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel manajemen waktu (X1) sebesar 2,560, yang lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1,664. Selain itu, nilai signifikansi yang dihasilkan adalah 0,012, yang lebih kecil dari 0,05 (Sig < 0,05). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel manajemen waktu (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar (Y). Sementara itu, hasil uji t pada variabel lingkungan belajar (X2) menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,447, yang juga lebih besar dari  $t_{tabel}$  (1,664), dengan nilai signifikansi sebesar 0,017 (Sig < 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa lingkungan belajar (X2) juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar (Y). Selanjutnya, berdasarkan hasil uji F melalui ANOVA, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berada di bawah

ambang batas 0,05 (Sig < 0,05). Hasil ini mengindikasikan bahwa secara simultan, variabel manajemen waktu (X1) dan lingkungan belajar (X2) bersama-sama memiliki pengaruh

yang signifikan terhadap hasil belajar (Y). Informasi lebih lanjut mengenai hasil uji hipotesis ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

**Tabel 1.** Uji Simultan (Uji F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1020,291	2	510,146	10,571	,000 <sup>b</sup>
Residual	3716,096	77	48,261		
Total	4736,387	79			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

b. Predictors: (Constant), Manajemen Waktu, Lingkungan Belajar

Berdasarkan nilai adjusted R square 0,215 yang tertera pada Tabel 2, dapat diinterpretasikan bahwa variabel-variabel independen, yaitu manajemen waktu dan lingkungan belajar, secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi hasil

belajar siswa sebesar 21,5%. Adapun sisanya, sebesar 78,5%, dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam cakupan penelitian ini.

**Tabel 2.** Uji Koefisien Detarminasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,464 <sup>a</sup>	,215	,195	6,947

a. Predictors: (Constant), lingkungan belajar, manajemen waktu

Manajemen waktu adalah kemampuan seseorang untuk mengalokasikan waktu yang dimiliki dalam membuat suatu perencanaan, penjadwalan, menentukan prioritas menurut kepentingan tanpa menunda-nunda pekerjaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Nana Harlina, 2021). Berdasarkan hasil temuan pada pengujian hipotesis pertama dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh parsial yang signifikan secara statistik dan bersifat positif dari manajemen waktu (X1) terhadap hasil belajar (Y). Hal ini didukung oleh hasil uji statistik, dimana nilai 77 thitung sebesar 2,560 > ttabel 1,664, dan tingkat signifikansi sebesar 0,012 < 0,05. Sehingga, dari temuan penelitian ini mengarah pada penerimaan hipotesis pertama (H1), yang mengidentifikasi adanya pengaruh signifikan dari variabel manajemen waktu terhadap variabel hasil belajar siswa kelas X dalam konteks mata Pelajaran Manajemen Perkantoran di SMK PGRI 2 Sidoarjo. Dukungan atas temuan ini turut diperkuat oleh tingginya persentase tanggapan positif dari mayoritas responden, khususnya yang berkaitan pada pernyataan yang berkaitan dengan memprioritaskan waktu dalam meningkatkan hasil belajar siswa, namun agar pengaruhnya lebih efektif diperlukan dukungan dari berbagai

pihak. Dari sisi internal, siswa perlu memiliki disiplin, motivasi, kemampuan dalam menentukan prioritas. Dengan adanya dukungan tersebut, siswa dapat mengelola waktu secara lebih baik sehingga mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Hasil penelitian pada penelitian ini juga diperkuat dengan nilai mean yang termasuk tinggi pada variabel manajemen waktu yang dimiliki oleh siswa. Nilai mean tersebut yakni pada bagian indikator Pemberian prioritas terhadap tugas yang harus dikerjakan dengan nilai mean tertinggi sebesar 4,34. Prioritas terhadap tugas yang harus dikerjakan bertujuan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya (seperti waktu, tenaga, dan pikiran) untuk mencapai hasil yang paling efektif dan efisien. Senada dengan penelitian yang dilakukan oleh Haruna & Fajar (2021) serta Novianti (2017) mengungkapkan manajemen waktu ada pengaruh positif pada hasil belajar. Hal ini membuktikan waktu memiliki pengaruh proses pembelajaran siswa dan adanya pengaruh pada hasil belajar. Dengan demikian, manajemen waktu bisa mengatur hal yang berkaitan dengan hasil belajar yang diraih dapat maksimal dan memuaskan (Putri & Dewi, 2022).

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar individu dan memberikan

pengaruh terhadap perilaku maupun aktivitasnya. Dalam dunia pendidikan, lingkungan sekolah sangat menentukan keberhasilan proses belajar karena suasana yang tercipta akan memengaruhi konsentrasi dan motivasi siswa (Novianti, 2019). Hasil analisis hipotesis kedua mengidentifikasi adanya pengaruh parsial yang positif dan signifikan dari lingkungan belajar ( $X_2$ ) terhadap hasil belajar ( $Y$ ). hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung}$  2,447 yang lebih besar dari pada  $t_{tabel}$  1,664, serta nilai signifikansi 0,017 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima, yang berarti bahwa lingkungan belajar secara signifikan berkontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran manajemen perkantoran di SMK PGRI 2 Sidoarjo. Dukungan atas temuan ini turut diperkuat oleh tingginya persentase tanggapan positif dari mayoritas responden, khususnya pada pernyataan yang berkaitan dengan fasilitas belajar yang memadai sehingga dapat meningkatkan konsentrasi, motivasi, dan pemahaman siswa. Semakin baik fasilitas yang tersedia, semakin optimal pula hasil belajar yang dapat dicapai. Hasil penelitian pada penelitian ini juga diperkuat dengan nilai mean yang termasuk tinggi pada variabel lingkungan belajar yang dimiliki oleh siswa. Nilai mean tersebut yakni pada bagian indikator Menyediakan alat pembelajaran dengan nilai mean tertinggi sebesar 4,96. Menyediakan alat pembelajaran bertujuan untuk menciptakan ruang belajar yang optimal guna mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien contohnya, memfasilitasi pencapaian kompetensi pembelajaran, meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar, mempermudah proses asesmen. Dukungan atas temuan ini sesuai dengan hasil penelitian (Simatupang et al., 2023) yang menyatakan bahwa lingkungan belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut juga didukung oleh (Feladi, 2021); (Nurul Fatmawati, Nani Kurniati, Ratna Yulis Tyaningsih, 2024); (Hamzah et al., 2024) yang menyatakan bahwa lingkungan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Hasil belajar siswa merupakan tolok ukur utama untuk menilai keberhasilan proses pendidikan. Pencapaian belajar ini menjadi indikator keberhasilan peserta didik dalam menguasai materi yang diajarkan. Berdasarkan capaian belajar tersebut, pendidik dapat menilai tingkat penguasaan kompetensi yang telah 85

ditetapkan dalam kurikulum (Anisa et al., 2025). Berdasarkan uraian sebelumnya, diperoleh hasil dari analisis rerensi linear berganda yang menunjukkan bahwa variabel manajemen waktu dan lingkungan belajar secara simultan memberikan kontribusi yang positif dan signifikan secara statistik terhadap variasi dalam hasil belajar siswa. hal ini dibuktikan melalui hasil analisis statistik, di mana nilai  $F_{hitung}$  sebesar 10,571 >  $F_{tabel}$  sebesar 3,11, serta nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Temuan ini mengindikasikan bahwa variabel manajemen waktu dan lingkungan belajar memberikan kontribusi yang positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Ketika siswa bisa memajemen waktu yang baik, dan disertai dengan adanya lingkungan belajar yang memadai maka siswa mampu dalam menyelesaikan tugas dan menghadapi tantangan pembelajaran, maka hal tersebut akan berdampak positif dan signifikan terhadap pencapaian hasil belajar siswa. Temuan ini sesuai dengan hasil penelitian Soraya Syaifah, (2023) menyatakan bahwa pengaruh lingkungan terhadap hasil belajar siswa memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut juga didukung oleh (Gulo & Lase, 2023); (Sihaloho & Sihombing, 2023); Ramadania et al., (2022) yang menyimpulkan bahwa pengaruh manajemen waktu dan lingkungan belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

## KESIMPULAN

Setelah menganalisis hasil penelitian mengenai pengaruh manajemen waktu dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran Manajemen Perkantoran di SMK PGRI 2 Sidoarjo untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Manajemen Perkantoran di SMK PGRI 2 Sidoarjo yakni penelitian ini membuktikan bahwa manajemen waktu berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima. Penelitian juga mengindikasikan bahwa lingkungan belajar memberikan positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa, dengan demikian hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima. signifikan terhadap hasil belajar siswa, sehingga hipotesis ketiga ( $H_3$ ) juga diterima.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan semangat dalam penyelesaian penelitian ini.

## REFERENSI

- Amelia Putri, A., & Mustika Dewi, R. (2022). PENGARUH MANAJEMEN WAKTU DAN EFIKASI DIRI PADA HASIL BELAJAR EKONOMI KELAS X SMAN 1 SIDOARJO (Vol. 2).
- Ardani Samad, M., Rahmat, B., Wunaini Ngkolu, N., Dwi Puteri Hasanah, H., Ilmu Kesehatan Pelamonia, I., & Cokroaminoto Palopo, U. (2023). Proximal: Jurnal Penelitian Matematika dan Pendidikan Matematika PENGARUH MANAJEMEN WAKTU TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA MAHASISWA. <https://doi.org/10.30605/proximal.v5i2.2782>
- Anisa, Hasyim, S. H., & Afiah, N. (2025). Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 9 Enrekang. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(3), 2295-2304.
- Apriyanti, M. E., & Syahid, S. (2021). Peran Manajemen Waktu dan Kedisiplinan Dalam Mempengaruhi Hasil Belajar Optimal. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i1.4346>
- Anggraeni, S. P., Wolor, C. W., & Marsofiyati, M. (2023). Pengaruh Gaya Belajar Dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *SERUMPUN: Journal of Education, Politic, and Social Humaniora*, <https://doi.org/10.61590/srp.v1i2.92>
- Aminah, S. (2022). Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Education Research (IJoER)*, 3(6), 140–145. <https://doi.org/10.37251/ijoe.v3i6.655>
- Feladi, V. (2021). Pengaruh Fasilitas Laboratorium dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Simulasi Komunikasi Digital. *Juwara Jurnal Wawasan Dan Aksara*, 1(1), <https://doi.org/10.58740/juwara.v1i1.12>
- Fitriani. (2018). Pengaruh Manajemen Waktu Dan Self Efficacy Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR*, 5(3), 248–253.
- Gulo, T. kasih, & Lase, A. (2023). Pengaruh Disiplin dan Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII UPTD SMP Negeri 5 Gunungsitoli Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 5(4), <https://doi.org/10.31004/jpdk.v5i4.18129>
- Hamzah, R. U., Hambali, H., Kampus, A., Sultan, J., 259, A. N., Sari, G., Rappocini, K., Makassar, K., & Selatan, S. (2024). Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas MIPA SMA Negeri 20 Pangkep. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(4), 404-414.
- Ling Samudra Ummat, Firza Fahriza, M. M. (2024). Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Sma Al. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 188–201
- Nurul Fatmawati, Nani Kurniati, Ratna Yulis Tyaningsih, S. A. (2024). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Kepercayaan Diri Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 21 Mataram Tahun Ajaran 2024/2025. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09(1), 1–23.
- Nana Harlina, M. F. (2021). Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XII IPS SMA Perguruan Islam Makassar Di Masa Pandemi Covid-19. 6, 13–21.
- Ramadania, D., Gultom, B. T., & Siagian, L. (2022). Pengaruh Gaya Belajar dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(02), 454–457. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v2i02.1730>
- Sya'roni, M., Stit, H., Urwatul, A., Jombang, W., Tanjung, K., & Stit, S. (2021). PENGARUH MANAJEMEN WAKTU TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN FIQIH DI MTS AL-AS'AD BRAMBANG DIWEEK JOMBANG. *Jurnal Studi Manajemen Pendidikan Islam*, Volume 5 N(1), 94–117.

- Simatupang, H., Gultom, B. T., & Simamora, B. A. (2023). Pengaruh Disiplin Belajar dan Lingkungan Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(02), 362–371. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i02.3052>
- Sihaloho, R., & Sihombing, S. (2023). Pengaruh Lingkungan Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas Viii Di Smp Negeri 2 Siantar T.a 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 3(1). <https://doi.org/10.59818/jpi.v3i1.385>
- Susanto, G. B., & Anggresta, V. (2024). Pengaruh lingkungan belajar dan tingkat pemahaman siswa terhadap hasil belajar. 10(2), 994-1002.
- Soraya Syarifah. (2023). PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP HASIL BELAJARPENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Jurnal Pendidikan Islam*, 41–56.
- Wedayanti, M. F., Wayan, N., & Santi, A. (2024). Pengaruh Literasi Digital dan Lingkungan Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi di Sma Negeri 2 Singaraja. *Jurnal Pendidikan Ekonomi* <https://doi.org/10.23887/jjpe.v16i>